



STUDI EMOSI ANTARKELOMPOK : DAMPAK STIMULUS BERITA DAN FOTO WANITA BERCADAR PADA KELOMPOK TIDAK BERCADAR

INTERGROUP EMOTION STUDY: THE IMPACT OF VEILED WOMEN'S NEWS AND PHOTO STIMULUS ON NON-VEILED WOMEN GROUP

Oleh :

Fadjri Kirana Anggarani¹
Tri Rejeki Andayani²

ABSTRACT

The grouping of “terrorists” in several national news reports became a stigma against groups of women who wore the veil. This study aimed to 1) determine the effect of photo stimulus on emotional differences between groups in the unveiled group and 2) determine the effect of news stimulus on emotional differences between groups in the unveiled group. Participants in Study 1 were divided into two groups of participants, namely FGD participants totalling 10 students of Sebelas Maret University and fifty participants who were selected using incidental sampling for descriptive analysis, news and photo stimulus reliability tests with the help of intergroup emotional question items, as well as exploration. specific emotions. The results of Study 1 showed that photos and news on stimulus 3 had an influence on the emergence of positive emotions, while stimulus 2 had an influence on the emergence of negative emotions. Based on the results of the categorization above, it could be seen that some specific emotions that raised were Pity, Fear, Strange, Comfortable, Amazed, Happy, Angry, Uneasy, Sad, Horrified, Neutral, Peaceful, Surprised, and Respectful. Study 2 was conducted an experimental test through Open Sesame with 24 participants who were not veiled (5 male, 19 female, Mage = 19.83). The results of the Mann-Whitney test showed that there were differences in perceived positive emotions between the group that was given the stimulus photo 2 and the group that was given the stimulus photo 3 (sig < 0.05). Photo 3 gave higher positive emotions than photo 2. However, there was no difference in the negative emotions felt between photo 2 and photo 3, and there was no difference in positive or negative emotions in the news stimulus.

Keywords: intergroup emotions; veiled women; photo and news stimulus.

ABSTRAK

Pengelompokkan “teroris” pada beberapa pemberitaan nasional menjadi stigma terhadap kelompok perempuan bercadar. Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui pengaruh stimulus foto terhadap perbedaan emosi antarkelompok pada kelompok tidak bercadar dan 2) Mengetahui pengaruh stimulus berita terhadap perbedaan emosi antarkelompok pada kelompok tidak

¹ Fadjri Kirana Anggarani, Universitas Sebelas Maret, fadjri.kirana@staff.uns.ac.id (Corresponding Author)

² Tri Rejeki Andayani, Universitas Sebelas Maret, menikpsy@yahoo.com

Fadjri Kirana Anggarani & Tri Rejeki Andayani. Studi Emosi Antarkelompok : Dampak Stimulus Berita dan Foto Wanita Bercadar Pada Kelompok Tidak Bercadar

bercadar. Partisipan di dalam Studi 1 terbagi menjadi dua kelompok partisipan, yaitu partisipan FGD yang berjumlah 10 mahasiswa Universitas Sebelas Maret dan lima puluh partisipan yang dipilih dengan menggunakan *incidental sampling* untuk analisis deskriptif, uji reliabilitas stimulus berita dan foto dengan bantuan aitem pertanyaan emosi antarkelompok, serta eksplorasi emosi spesifik. Hasil Studi 1 mendapatkan hasil bahwa foto dan berita pada stimulus 3 memiliki pengaruh terhadap timbulnya emosi positif, sedangkan stimulus 2 memiliki pengaruh terhadap timbulnya emosi negatif. Berdasarkan hasil kategorisasi di atas dapat diketahui bahwa beberapa emosi spesifik yang muncul adalah Kasihan, Takut, Aneh, Nyaman, Kagum, Senang, Marah, Risih, Miris, Ngeri, Netral, Damai, Kaget, dan Hormat. Studi 2 adalah melakukan uji eksperimen melalui *Open Sesame* dengan partisipan sebanyak 24 mahasiswa tidak bercadar (5 laki-laki, 19 perempuan, $M_{usia} = 19,83$). Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan emosi positif yang dirasakan antara kelompok yang diberi stimulus foto 2 dengan kelompok yang diberi stimulus foto 3 ($sig < 0,05$). Foto 3 memberikan emosi positif lebih tinggi daripada foto 2. Akan tetapi, tidak terdapat perbedaan emosi negatif yang dirasakan antara foto 2 dengan foto 3, serta tidak terdapat perbedaan emosi baik positif atau negatif pada stimulus berita.

Kata kunci: *emosi antarkelompok; wanita bercadar; stimulus foto dan berita.*

PENDAHULUAN

Cadar yang diidentikan dengan kelompok “teroris” menjadi gambaran bentuk stereotip dengan stigma tertentu dalam masyarakat, yang terlihat pada beberapa pemberitaan nasional seperti “Teroris yang Kabur Memakai Cadar Akhirnya Ditangkap” (Kompas, 2012) dan “Teroris Jaringan Solo Menyamar Pakai Cadar Saat Ditangkap” (CNN, 2016), menunjukkan masih adanya stereotip negatif terhadap cadar. Abidah dalam novelnya berjudul 'Akulah Istri Teroris' yang dikutip dalam BBC (2015), melakukan wawancara langsung kepada keluarga terduga teroris di Poso. Abidah menceritakan para istri terduga teroris yang menggunakan jilbab besar dan cadar merasa mendapat penghakiman setelah suami ditangkap dan memperoleh dugaan sebagai kelompok teroris. Tidak hanya itu, pengakuan dari kepala Desa Burujul Wetan yang mengatakan bahwa istri terduga teroris selalu identik dengan memakai cadar (Liputan6, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya menggambarkan bahwa kata yang berhubungan dengan kepercayaan atau agama seperti istilah Hizbut Tahrir Indonesia, Islam, Timur Tengah, Syar’I, simbol religius ketika diasosiasikan dengan cadar maka akan diikuti oleh kalimat negatif seperti radikalisme, bibit radikal, perlu diidentifikasi, dibina, dan didisiplinkan (Andayani, Anggarani, & Hardjono, 2019).

Ketika muncul sebuah bentuk antagonisme maka telah terjadi bentuk kategorisasi yang membedakan antara yang bercadar dengan tidak bercadar. Semakin kuat identifikasi sebagai anggota kelompok maka semakin emosi mempengaruhi perilaku dalam kelompok (Crisp, Heuston, Farr, & Turner, 2007; Muldoon, McNamara, Devine, Trew, & Dowds, 2010). Apabila emosi negatif atau positif masuk ke dalam sebuah kelompok maka akan secara langsung mempengaruhi perilaku antarkelompok (Mackie, Smith, & Ray, 2008).

Prasangka (sikap negatif, ketidaksukaan) menjadi evaluasi perasaan negatif/antipati terhadap kelompok sosial lain beserta anggotanya, mengarahkan pada perilaku antarkelompok, dan disebabkan adanya emosi tertentu (Miller, Smith, & Mackie, 2004; Mackie, Smith, & Ray, 2008; Mackie & Smith, 2017). Emosi yang mempengaruhi tersebut dirasakan bukan sebagai individu tetapi anggota kelompok. Emosi ini menjadi

hasil adanya kategorisasi dan identifikasi kelompok, yang kemudian dipahami sebagai emosi antarkelompok (Mackie, Smith, & Ray, 2008; Mackie & Smith, 2017). Oleh karena itu, melakukan studi mengenai dua kelompok yang berbeda (bercadar dan tidak bercadar) akan sulit tanpa membicarakan mengenai emosi di antara kedua kelompok.

Teori emosi antarkelompok bertujuan untuk memahami dan meningkatkan hubungan antarkelompok dengan berfokus pada emosi yang ditimbulkan oleh keterikatan dengan kelompok dan identitas dari suatu kelompok sosial tertentu pada individu (Mackie, Smith, & Ray, 2008). Teori emosi antarkelompok ini merupakan turunan dari kategorisasi diri (*selfcategorization*) dan identifikasi (*identification*) (Mackie, Smith, & Ray, 2008). Emosi antarkelompok berpengaruh kuat terhadap perilaku antarkelompok (Maitner, Smith, & Mackie, 2017). Teori ini memberikan kerangka inovatif untuk mengurangi prasangka dan meningkatkan hubungan antarkelompok.

Emosi antarkelompok ditemukan sebagai prediktor yang kuat terhadap evaluasi individu pada kelompok tertentu, lebih kuat dibandingkan dengan stereotip (Bodenhausen & Moreno, 2000). Ketika individu mengkategorisasikan diri kepada identitas kelompok tertentu sebagai anggota, maka individu akan lebih mengkategorisasikan diri sebagai bagian dari kelompok dibandingkan sebagai individu yang unik (Coats, Smith, Claypool, & Banner, 2000). Mengetahui emosi spesifik yang dirasakan kelompok tertentu terhadap kelompok lain lebih memberikan informasi dibandingkan mengukur prasangka itu sendiri (Mackie & Smith, 2017).

Oleh karena itu, penting adanya mengetahui emosi antarkelompok termasuk faktor pencetusnya sebagai bagian dari melihat pengaruhnya pada prasangka terhadap perempuan bercadar. Emosi negatif seperti marah, takut, dan jijik terhadap kelompok lain terbukti berhubungan dengan konsekuensi terjadinya konflik antarkelompok (Mackie & Smith, 2017) dan memprediksi keinginan untuk menyerang kelompok lain (Mackie, Devos, & Smith, 2000). Hipotesis alternatif yang diajukan adalah (H1) Terdapat pengaruh stimulus foto terhadap perbedaan emosi antarkelompok pada kelompok tidak bercadar dan (H2) Terdapat pengaruh stimulus berita terhadap perbedaan emosi antarkelompok pada kelompok tidak bercadar.

METODE PENELITIAN

Metode di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperimen*, yang terdiri dua tahapan studi yaitu Studi 1 dan Studi 2. Studi 1 bertujuan menyusun stimulus eksperimen melalui tiga tahapan, yaitu stimulus eksperimen berupa berita dan foto yang menimbulkan efek emosi antarkelompok, finalisasi seleksi menggunakan analisis deskriptif serta uji reliabilitas pada kelompok mahasiswa tidak bercadar, dan eksplorasi emosi spesifik yang muncul dari foto dan berita terpilih. Studi 2 bertujuan melakukan uji eksperimen menggunakan stimulus yang diperoleh dari Studi 1.

Studi 1

Partisipan. Stimulus eksperimen diperoleh melalui tiga tahapan di dalam Studi 1. Oleh karena itu, partisipan di dalam Studi 1 terbagi menjadi dua kelompok partisipan, yaitu partisipan FGD yang berjumlah 10 mahasiswa Universitas Sebelas Maret ($M_{usia} = 19,8$; $SD_{usia} = 1,62$) dan lima puluh partisipan yang dipilih dengan menggunakan *incidental sampling* untuk analisis deskriptif, uji reliabilitas stimulus berita dan foto dengan bantuan aitem pertanyaan emosi antarkelompok, serta eksplorasi emosi spesifik. Universitas Sebelas Maret dipilih sebagai lokasi populasi karena beberapa bulan terakhir ini mengalami pemberitaan di beberapa media nasional berkaitan dengan mahasiswa

bercadar. Setiap partisipan yang ditemui dan terpilih akan diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai syarat kesediaan menjadi partisipan penelitian. Gambaran demografis partisipan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Data Demografis Partisipan Studi 1

	FGD			Uji reliabilitas dan Eksplorasi emosi			
	N	Mean	Std. Deviation	N	Mean	Std. Deviation	
Usia	10	19.8	1.62	Usia	50	19.2	1.07
Jenis Kelamin				Jenis Kelamin			
<i>Laki-laki</i>	2			<i>Laki-laki</i>	12		
<i>Perempuan</i>	8			<i>Perempuan</i>	38		
n							

Instrumen Pengumpulan Data. Penyusunan stimulus eksperimen yang dilakukan pada Studi 1 dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu *Focus Group Discussion* (FGD), analisis deskriptif dan uji reliabilitas, serta eksplorasi emosi spesifik. Bahan diskusi FGD adalah foto dan berita dari hasil analisis wacana 25 sumber berita nasional pada studi sebelumnya yang dilakukan oleh Andayani, Anggarani, dan Hardjono (2019). Pedoman FGD disusun peneliti menggunakan prinsip-prinsip teori emosi antarkelompok (lihat Tabel 2).

Tabel 2.
Panduan FGD

PEMBUKAAN

1. **Fasilitator membuka dan memulai perkenalan fasilitator dan peserta satu persatu,**
2. **Fasilitator menjelaskan aturan diskusi, dimana setiap peserta memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Peserta boleh tunjuk jari bila ingin menjawab, dan baru menjelaskan setelah fasilitator mempersilakannya. (Fasilitator selalu menyebut Nama Peserta FGD saat mempersilakan peserta menjawab).**
3. **Fasilitator menyampaikan tujuan diskusi yakni untuk memperoleh informasi yang benar-benar jujur dan terbuka mengenai realitas cadar di kampus yang kadang menimbulkan polemik. Diharapkan dengan keterbukaan dan kelengkapan informasi yang diberikan dalam diskusi ini akan memberi kontribusi dalam mewujudkan interaksi yang harmonis antara cadar dan noncadar di kampus.**

PERTANYAAN INTI (*Fasilitator selalu menyebut Nama Peserta FGD saat mempersilakan peserta menjawab*)

Pernahkan anda membaca berita mengenai cadar beberapa waktu terakhir ini?

1. Jika YA, berita apa saja?
 - a. Apa pendapat kalian mengenai berita itu?
 - b. Apakah setelah membaca berita tersebut ada perubahan sikap kalian pada mereka yang bercadar? Pikiran atau perasaan kalian tentang mereka?
2. Jika BELUM, saya akan memberikan beberapa berita tentang cadar khususnya dalam konteks pendidikan.

(Fasilitator membagi berita satu persatu sesuai urutan yang akan didiskusikan)

 - a. Apa pendapat kalian mengenai isi berita tersebut?
 - b. Mana di antara berita-berita tersebut yang menurut kalian pro dengan cadar di kampus? Dan mana yang kontra dengan cadar di kampus?
 - c. Emosi apa yang kalian rasakan tentang mahasiswa cadar setelah membaca berita tersebut?
 - d. Apa saja yang terlintas dalam pikiran kalian setelah membaca berita tersebut?
 - e. Sekarang perhatikan setiap foto dalam berita tersebut, apa kesan kalian pada foto-foto tersebut? Pesan apa yang tertangkap kalian dari foto-foto tersebut?

Penutup

Terima kasih atas kerjasamanya, tetapi sebelum kami tutup, ini adalah pertanyaan terakhir yang harus kalian jawab:

Tahap selanjutnya, sepuluh berita dan foto yang telah terpilih dalam FGD akan dianalisis deskriptif dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aitem pertanyaan mengenai emosi antarkelompok. Aitem pertanyaan pengukuran emosi antarkelompok terdiri dari emosi positif dan emosi negatif sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Schmukle, Egloff, dan Burns (2002). Pengukuran bergerak dari skala 1 sampai 7 (sangat lemah sampai sangat kuat) tentang emosi positif dan emosi negatif yang dirasakan terhadap perempuan bercadar setelah membaca berita dan melihat foto.

Tabel 3.
Aitem Pengukuran Pertanyaan Emosi Antarkelompok

Seberapa kuat emosi positif yang Anda rasakan terhadap perempuan bercadar.									
KETIKA MEMBACA BERITA	Sangat lemah	1	2	3	4	5	6	7	Sangat kuat
KETIKA MELIHAT FOTO	Sangat lemah	1	2	3	4	5	6	7	Sangat kuat
Seberapa kuat emosi negatif yang Anda rasakan terhadap perempuan bercadar.									
KETIKA MEMBACA BERITA	Sangat lemah	1	2	3	4	5	6	7	Sangat kuat
KETIKA MELIHAT FOTO	Sangat lemah	1	2	3	4	5	6	7	Sangat kuat

Tahap ketiga, emosi antarkelompok yang spesifik dirasakan partisipan setelah melihat stimulus foto dan berita ditanyakan melalui pertanyaan “Apa yang kamu rasakan setelah melihat foto tersebut?” untuk stimulus foto, dan “Apa yang kamu rasakan setelah membaca berita tersebut?” untuk stimulus berita.

Fadjri Kirana Anggarani & Tri Rejeki Andayani. Studi Emosi Antarkelompok : Dampak Stimulus Berita dan Foto Wanita Bercadar Pada Kelompok Tidak Bercadar

Analisis Data. Hasil data yang diperoleh di dalam FGD akan langsung ditarik kesimpulan sehingga memperoleh foto dan berita yang terseleksi sebagai stimulus. Selanjutnya, keseluruhan stimulus akan dianalisis deskriptif dan uji reliabilitas.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui sebaran *mean* masing-masing emosi (positif dan negatif). Sehingga, terpilih stimulus berita dan foto sebagai stimulus eksperimen melalui skor pengaruh paling besar terhadap emosi antarkelompok. Uji reliabilitas dilakukan dengan *cronbach alpha* yang didahului dengan uji diskriminasi aitem menggunakan *corrected item total correlation*. Uji diskriminasi aitem digunakan untuk mendapatkan hasil statistik yang menunjukkan apakah aitem pertanyaan emosi antarkelompok pada setiap berita dan foto dapat dipercaya. Apabila nilai *corrected item total correlation* lebih dari 0.3 maka pertanyaan yang digunakan dianggap baik dan teruji keajegannya. Selanjutnya, eksplorasi emosi spesifik akan menghasilkan keberagaman data emosi antarkelompok, maka akan dilakukan *content analysis* untuk mengkategorisasikan berdasarkan pada teori emosi Plutchik dan Conte (1997), Plutchik (1997), dan Plutchik (2000).

Studi 2

Partisipan. Studi 2 adalah melakukan uji eksperimen dengan partisipan sebanyak 24 mahasiswa tidak bercadar.

Tabel 4.
Data Demografis Partisipan Studi 2

	N	Mean	Std. Deviation
Usia	24	19.83	2.078
Jenis Kelamin			
<i>Laki-laki</i>	5		
<i>Perempuan</i>	19		

Pengumpulan Data. Selanjutnya, eksperimen dilakukan menggunakan desain *between subjects* yaitu dua kelompok diberi stimulus yang berbeda. Eksperimen dilakukan menggunakan program *Open Sesame* untuk memperkecil pengaruh variabel ekstraneous (lihat Gambar 1).

Analisis Data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* untuk menguji hipotesis. Selain itu, analisis menggunakan *chi-square* juga dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara stimulus eksperimen dengan emosi spesifik yang muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi 1

Berdasarkan hasil FGD diperoleh empat berita (Berita1, Berita2, Berita3, Berita4) yang masing-masing di dalamnya terdapat satu foto. Berita dan foto semuanya berkaitan dengan mahasiswa bercadar. Selanjutnya dengan partisipan yang lebih luas, dilakukan analisis deskriptif untuk memperoleh berita dan foto yang paling memberikan pengaruh

terhadap emosi positif dan negatif. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 5.
Hasil Analisis Deskriptif Emosi Positif: Berita dan Foto

Berita	N	Mean	Std. Deviation
Berita1/Foto1	50/50	4.76/4.54	1.170/1.373
Berita2/Foto2	50/50	4.40/3.38	1.414/1.483
Berita3/Foto3	50/50	5.04/4.98	1.293/1.186
Berita4/Foto4	50/50	4.82/4.22	1.335/1.375
N	50/50		

Berita 3 dan Foto 3 menunjukkan memiliki mean emosi positif paling besar (M Berita3 = 5.04,SD=1.293; M Foto3 = 4.98,SD=1.186) dibandingkan stimulus berita dan foto yang lain.

Tabel 6.
Hasil Analisis Deskriptif Emosi Negatif: Berita dan Foto

Berita	N	Mean	Std. Deviation
Berita1/Foto1	50/50	3.50/3.36	1.515/1.425
Berita2/Foto2	50/50	3.78/4.32	1.502/1.659
Berita3/Foto3	50/50	2.90/2.52	1.313/1.328
Berita4/Foto4	50/50	3.36/3.30	1.651/1.529
N	50/50		

Berita 2 dan Foto 2 menunjukkan memiliki mean emosi negatif paling besar (M Berita2 = 3.78, SD=1.502 ; M Foto2 = 4.32, SD=1.659) dibandingkan stimulus berita dan foto yang lain. Selanjutnya, uji reliabilitas berfokus pada Foto dan Berita pada stimulus 2 dan 3. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 7.
Hasil *Item-Total Statistics* dan *Reliability Statistics* Berita dan Foto dengan Pertanyaan yang menanyakan Emosi Positif

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Berita3	13.98	9.326	.595	.671
Cronbach's Alpha : .753				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Foto3	12.14	11.388	.322	.713
Cronbach's Alpha : .693				

Fadjri Kirana Anggarani & Tri Rejeki Andayani. Studi Emosi Antarkelompok : Dampak Stimulus Berita dan Foto Wanita Bercadar Pada Kelompok Tidak Bercadar

Hasil diskriminasi aitem dan reliabilitas pengukuran emosi positif menunjukkan nilai r_{xy} berita >0.3 (alpha 0.753), sedangkan untuk nilai r_{xy} foto >0.3 (alpha 0.693). Hasil ini menunjukkan bahwa berita 3 dan foto 3 yang digunakan untuk mengukur emosi antarkelompok (emosi positif) adalah baik dan dapat dipercaya.

Tabel 8.

Hasil *Item-Total Statistics* dan *Reliability Statistics* Berita dan Foto dengan Pertanyaan yang menanyakan Emosi Negatif

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Berita2	9.76	12.798	.674	.709
Cronbach's Alpha : .795				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Foto2	9.18	13.171	.316	.802
Cronbach's Alpha : .733				

Hasil diskriminasi aitem dan reliabilitas pengukuran emosi negatif menunjukkan nilai r_{xy} berita >0.3 (alpha 0.795), sedangkan untuk nilai r_{xy} foto >0.3 (alpha 0.733). Hasil ini menunjukkan bahwa berita 2 dan foto 2 yang digunakan untuk mengukur emosi antarkelompok (emosi negatif) adalah baik dan dapat dipercaya. Tahap ketiga dari proses menyusun stimulus eksperimen adalah eksplorasi emosi spesifik. Foto dan Berita pada stimulus 2 dan 3 dieksplorasi untuk menemukan secara lebih spesifik emosi antarkelompok apa saja yang muncul, baik positif maupun negatif karena stimulus berita dan foto tersebut. Berdasarkan hasil kategorisasi diperoleh hasil beberapa emosi spesifik yang muncul adalah sebagai berikut.

Tabel 9.

Hasil Kategorisasi Emosi Antarkelompok yang Muncul secara Spesifik



Emosi	%
Kasih	30.28
Netral	16.20
Senang	9.86
Takut	8.45
Kagum	6.33
Ngeri	4.93
Aneh	4.93
Nyaman	3.52
Hormat	3.52
Miris	3.52
Risih	3.52

Damai	2.11
Marah	1.41
Kaget	1.41

Berdasarkan hasil kategorisasi di atas dapat diketahui bahwa beberapa emosi spesifik yang muncul adalah Kasihan, Takut, Aneh, Nyaman, Kagum, Senang, Marah, Risih, Miris, Ngeri, Netral, Damai, Kaget, dan Hormat.

Studi 2

Eksperimen dilakukan menggunakan desain *between subjects* yang diberikan kepada dua kelompok yang diberi stimulus yang berbeda, kelompok pertama diberi stimulus Foto dan Berita 2 sedangkan kelompok kedua diberi stimulus Foto dan Berita 3. Masing-masing stimulus (berita dan foto) dilanjutkan dengan aitem pengukuran emosi antarkelompok dan menanyakan emosi spesifik yang dirasakan.

Stimulus Foto	
	
Foto 2	Foto 3
Stimulus Berita	
<div style="border: 1px solid gray; padding: 10px; width: fit-content; margin: auto;"> <p style="text-align: center;">berita 1</p> <p>Terdapat beberapa instansi pendidikan yang mengukuhkan peraturan tentang larangan penggunaan cadar, seperti IAIN Bukittinggi dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. IAIN Bukittinggi dan UIN Sunan Kalijaga memberlakukan aturan yang tidak memperbolehkan mahasiswi dan dosen memakai cadar selama berada di lingkungan kampus. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi berinisial HS dinonaktifkan selama satu semester oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan karena menggunakan cadar dan dirasa tidak mengindahkan kode etik yang telah ditetapkan. Menurut mantan Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama UIN Sunan Kalijaga, Ruhaini Dzuhayatin mengatakan bahwa cadar bukan pilihan agama, melainkan politik. Selain itu, ada beberapa fakta yang membuktikan jika wanita di balik cadar lebih intoleran.</p> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Ok</p> </div>	
Berita 2	

Fadjri Kirana Anggarani & Tri Rejeki Andayani. Studi Emosi Antarkelompok : Dampak Stimulus Berita dan Foto Wanita Bercadar Pada Kelompok Tidak Bercadar



Gambar 1. Tampilan Stimulus Eksperimen dalam *Open Sesame*

Tabel 10.
Hasil Uji *Mann Whitney*

Hipotesis		Sig.			
emosi positif_berita (uji beda berita 2 dengan 3)		0.143			
emosi negatif berita (uji beda berita 2 dengan 3)		0.443			
emosi_positif_foto (uji beda foto 2 dengan 3)		0.000			
emosi negatif foto (uji beda foto 2 dengan 3)		0.378			
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
emosi_positif_foto	foto 2	12	3.6667	2.38683	.68902
	foto 3	12	7.9167	1.62135	.46804
emosi_negatif_foto	foto 2	12	4.5000	2.43086	.70173
	foto 3	12	3.5833	1.56428	.45157

Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan emosi positif yang dirasakan antara kelompok yang diberi stimulus foto 2 dengan kelompok yang diberi

stimulus foto 3 ($\text{sig} < 0,05$). Foto 3 memberikan emosi positif lebih tinggi daripada foto 2. Akan tetapi, tidak terdapat perbedaan emosi negatif yang dirasakan antara foto 2 dengan foto 3, serta tidak terdapat perbedaan emosi baik positif atau negatif pada stimulus berita. Analisis menggunakan *chi-square* dilakukan pada stimulus foto untuk mengetahui adakah hubungan antara foto dengan emosi spesifik yang muncul. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 11.
Hasil Uji *Chi-Square*

		Kelompok		Total	Pearson Chi-Square	Asymp. Sig. (2-sided)
		Foto 2	Foto 3			
Emosi spesifik	Damai	7	1	8	11.300 ^a	0.046
	Kasih	1	0	1		
	Hormat	2	0	2		
	Kagum	1	4	5		
	Miris	1	6	7		
	Nyaman	0	1	1		
Total		12	12	24		

Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara stimulus foto dengan emosi spesifik yang muncul (Asymp. Sig $< 0,05$). Adapun emosi spesifik yang muncul paling banyak pada foto 2 adalah Miris dan Damai pada foto 3.

Beberapa hasil penelitian berdasarkan Studi 1 adalah Foto dan Berita 2 dan 3 terpilih sebagai stimulus yang paling memberikan pengaruh menimbulkan emosi positif dan negatif. Selain itu, aitem pertanyaan untuk mengukur emosi antarkelompok secara statistik mampu mendiskriminasi emosi positif dan emosi negatif. Selanjutnya, untuk mengetahui secara lebih spesifik emosi yang ditimbulkan karena stimulus tersebut, dilakukan studi eksplorasi terhadap stimulus. Hasil yang ketiga adalah kategorisasi dari eksplorasi Foto Berita 2 dan 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan dapat disimpulkan beberapa emosi yang muncul adalah Kasihan, Takut, Aneh, Nyaman, Kagum, Senang, Marah, Risih, Miris, Ngeri, Netral, Damai, Kaget, dan Hormat. Keseluruhan hasil Studi 1 ini menjadi stimulus eksperimen pada Studi 2.

Berdasarkan hasil Studi 2, tidak semua hasil eksplorasi emosi tersebut muncul dan memberikan pengaruh. Perbandingan antar stimulus foto dan antar stimulus berita, hasil Studi 2 yang menunjukkan stimulus foto yang terbukti memberikan pengaruh terhadap munculnya emosi antarkelompok yang positif. Foto yang berbeda menimbulkan emosi antarkelompok yang berbeda. Berdasarkan penjelasan Garcia-Prieto, Mackie, Tran, and Smith (2016), gambar yang ditampilkan dalam foto menjadi stimulus bagi partisipan untuk melakukan identifikasi terhadap beberapa karakteristik wanita bercadar. Identifikasi ini akan memperkuat penilaian yang akhirnya menimbulkan emosi tertentu terhadap wanita bercadar. Hasil analisis berikutnya pada Studi 2 menunjukkan bahwa emosi positif yang spesifik muncul adalah miris, kasihan, hormat, kagum, damai, dan nyaman. Dari beberapa emosi tersebut, emosi spesifik yang dominan muncul adalah Damai. Sedangkan stimulus berita yang tidak terbukti memberikan pengaruh terhadap munculnya emosi antarkelompok. Sehingga, hipotesis satu diterima dan hipotesis dua ditolak. Akan tetapi, emosi negatif tidak terbukti dipengaruhi oleh stimulus foto,

Fadjri Kirana Anggarani & Tri Rejeki Andayani. *Studi Emosi Antarkelompok : Dampak Stimulus Berita dan Foto Wanita Bercadar Pada Kelompok Tidak Bercadar*

Hasil penelitian ini memberikan temuan yang lebih spesifik terhadap penjelasan di dalam teori emosi. Emosi yang dirasakan saat melihat stimulus visual terasa lebih nyata. Teori emosi menjelaskan bahwa pengalaman emosi yang intens akan memberi sinyal kepada individu bahwa hal tersebut sangat nyata (Lazarus, 1991). Amigdala pada otak mendeteksi segala ancaman atau penghargaan secara responsive dari wajah dan rangsangan visual lainnya (terutama mata) (Barret & Wager, 2006; Phan, Taruhan, Taylor, & Liberzon, 2002).

Temuan eksperimen ini juga menunjukkan kondisi masyarakat di sekitar kita. Kelompok wanita bercadar bukanlah sebuah kelompok yang jarang dilihat oleh masyarakat. Kelompok masyarakat yang telah terbiasa berhadapan dengan kelompok wanita bercadar, sehingga hal ini membuktikan bahwa semakin meningkatnya kontak akan semakin mengurangi stereotip (Binder dkk., 2009). Kontak secara langsung akan menimbulkan emosi yang sama tetapi dengan korelasi yang berbeda-beda sehingga menimbulkan perilaku antarkelompok yang berbeda (Pagotto & Voci, 2013). Oleh karena itu, perhatian pada kondisi masyarakat seperti kepercayaan atau pengalaman berkontak perlu ditambahkan sebagai variabel yang dikontrol ataupun dianalisis lebih lanjut.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah stimulus foto memberikan pengaruh terhadap emosi antarkelompok, sehingga ketika foto tersebut masuk dalam media massa maka akan memberi dampak pada emosi massa. Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya perlu berfokus pada memahami karakteristik sumber-sumber visual yang mampu memberikan pengaruh pada emosi antarkelompok yang perlu dilakukan. Selain itu, penelitian serupa juga perlu dilakukan pada kelompok-kelompok lain yang menimbulkan stereotip pada masyarakat sehingga lebih mudah untuk membangun kebijakan bagi terciptanya harmonisasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T.R., Anggarani, F.K., & Hardjono. (2018). Preliminary Study of Experimental Research to Reduce Prejudice in The Academic Setting: Discourse Analysis of The News About Burqa. *Asian association of Indigenous and Cultural Psychology International Conference Preceedings*, 791-808.
- Barrett, L. F., & Wager, T. (2006). The structure of emotion: Evidence from the neuroimaging of emotion. *Current Directions in Psychological Science*, 15, 79–85. <https://doi.org/10.1111/j.0963-7214.2006.00411.x>
- Binder, J., Zagefka, H., Brown, R., Funke, F., Kessler, T., Mummendey, A., ... & Leyens, J. P. (2009). Does contact reduce prejudice or does prejudice reduce contact? A longitudinal test of the contact hypothesis among majority and minority groups in three European countries. *Journal of personality and social psychology*, 96(4), 843. doi: 10.1037/a0013470.
- Bodenhausen, G. V., & Moreno, K. N. (2000). How do I feel about them? The role of affective reactions in intergroup perception. In H. Bless & J. P. Forgas (Eds.), *The*

- message within: The role of subjective experience in social cognition and behavior.* London: Psychology Press.
- BBC. (2015, Juni 1). #TrenSosial: Bagaimana rasanya menjadi 'istri teroris'? Diambil kembali dari http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/06/150601_trensosial_buku_teroris.
- CNN. (2016, Maret 30). *Teroris Jaringan Solo Menyamar Pakai Cadar Saat Ditangkap.* Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160330185603-12-120635/teroris-jaringan-solo-menyamar-pakai-cadar-saat-ditangkap>.
- Coats, S., Smith, E. R., Claypool, H. M., & Banner, M. J. (2000). Overlapping Mental Representations of Self and In-Group: Reaction Time Evidence and Its Relationship with Explicit Measures of Group Identification. *Journal of Experimental Social Psychology*, 36, 304-315. <https://doi.org/10.1006/jesp.1999.1416>.
- Crisp, R. J., Heuston, S., Farr, M. J., & Turner, R. N. (2007). Seeing Red or Feeling Blue: Differentiated Intergroup Emotions and Ingroup Identification in Soccer Fans. *Group Processes Intergroup Relations*, 10(1), 9-26. <https://doi.org/10.1177/1368430207071337>.
- Cuddy, A.J., Fiske, S.T., & Glick, P. (2007). The BIAS Map: Behaviors From Intergroup Affect and Stereotypes. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92 (4), 631– 648. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.4.631>.
- Detik. (2017, Juli 26). *Ini Hal-hal yang Hanya Dialami oleh Wanita Bercadar.* Diambil kembali dari <https://m.detik.com/wolipop/read/2017/07/26/114540/3574210/1632/ini-hal-hal-yang-hanya-dialami-oleh-wanita-bercadar>.
- Handayani, T.R., Anggarani, F.K., & Hardjono. (2018). Preliminary Study of Experimental Research to Reduce Prejudice in the Academic Setting: Discourse Analysis of The News About Burqa. *Asian Association of Indigenous and Cultural Psychology (AAICP) International Conference Proceedings*, 89 - 94.
- Globalnews. (2017, Agustus 12). *Pakai Cadar di Universitas Pamulang, Mahasiswi Bisa Drop Out.* Diambil kembali dari <http://globalnews.co.id/2017/08/12/pakai-cadar-di-universitas-pamulang-mahasiswi-bisa-drop/>.
- Kompas. (2012, Desember 11). *Teroris yang Kabur Memakai Cadar Akhirnya Ditangkap.* Diambil kembali dari <http://nasional.kompas.com/read/2012/12/11/13311242/Teroris.yang.Kabur.Memakai.Cadar.Akhirnya.Ditangkap>.
- Lazarus, R. S. (1991). *Emotion and adaptation.* New York: Oxford University Press.
- Leonard, D. J., Moons, W. G., Mackie, D. M., & Smith, E. R. (2011). "We're mad as hell and we're not going to take it anymore": Anger self-stereotyping and collective action. *Group Processes Intergroup Relations*, 14(1), 99-111. doi:10.1177/1368430210373779.
- Liputan6. (2017, September 19). *Polisi Temukan Kartu Tempat Latihan Menembak Teroris Cirebon.* Diambil kembali dari <http://news.liputan6.com/read/3100727/polisi-temukan-kartu-tempat-latihan-menembak-teroris-cirebon>.

Fadjri Kirana Anggarani & Tri Rejeki Andayani. *Studi Emosi Antarkelompok : Dampak Stimulus Berita dan Foto Wanita Bercadar Pada Kelompok Tidak Bercadar*

- Mackie, D. M., & Smith, E. R. (2017). Group-based emotion in group processes and intergroup relations. *Group Processes & Intergroup Relations*, 1-11. doi:10.1177/1368430217702725.
- Mackie, D. M., Devos, T., & Smith, E. R. (2010). Intergroup Emotions: Explaining Offensive Action Tendencies in an Intergroup Context. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79(4), 602-616. doi:10.1037/a0022351.4.602.
- Mackie, D. M., Smith, E. R., & Ray, D. G. (2008). Intergroup Emotions and Intergroup Relations. *Social and Personality Psychology Compass*, 2(5), 1866-1880. doi:10.1111/j.1751-9004.2008.00130.x.
- Mackie, D. M., Devos, T., & Smith, E. R. (2000). Intergroup emotions: Explaining offensive action tendencies in an intergroup context. *Journal of personality and social psychology*, 79(4), 602. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.79.4.602>.
- Maitner, Angela T., Smith, Eliot R., Mackie, Diane M. (2017). *Intergroup Emotions Theory: Prejudice and Differentiated Emotional Reactions toward Outgroups*. Columbia University Libraries, p.111-130. DOI: 10.1017/9781316161579.006
- Miller, D. A., Smith, E. R., & Mackie, D. M. (2004). Effects of Intergroup Contact and Political Predispositions on Prejudice: Role of Intergroup Emotions. *Group Processes Intergroup Relations*, 7(3), 221-237. doi:10.1177/1368430204046109.
- Muldoon, O. T., McNamara, N., Devine, P., Trew, K., & Dowds, L. (2010). *Inter and intragroup emotion and social identification: a real world study*. Dublin: Institute for British-Irish Studies, University College Dublin.
- Pagotto, L. & Voci, A. (2013). Direct and mass-mediated contact: the role of different intergroup emotions. *TPM*, 20 (4), 365-381. doi:10.4473/TPM20.4.5.
- Phan, K. L., Wager, T. D., Taylor, S. F., & Liberzon, I. (2002). Functional neuroanatomy of emotion: A meta-analysis of emotion activation studies in PET and fMRI. *Neuroimage*, 16, 331-348. doi.org/10.1006/nimg.2002.1087.
- Plutchik, R. E., & Conte, H. R. (1997). *Circumplex models of personality and emotions*. American Psychological Association.
- Plutchik, R. (1997). The circumplex as a general model of the structure of emotions and personality. In *Circumplex models of personality and emotions*. (pp. 17-45). American Psychological Association.
- Plutchik, R. (2000). *Emotions in the practice of psychotherapy: Clinical implications of affect theories*. American Psychological Association.
- Schmukle, S. C., Egloff, B., & Burns, L. R. (2002). The relationship between positive and negative affect in the Positive and Negative Affect Schedule. *Journal of Research in Personality*, 36(5), 463-475. [https://doi.org/10.1016/S0092-6566\(02\)00007-7](https://doi.org/10.1016/S0092-6566(02)00007-7).
- Garcia-Prieto, P., Mackie, D.M., Tran, V., & Smith, E.R. Chapter 7 Intergroup Emotions in Workgroups: Some Emotional Antecedents and Consequences of Belonging" In *Affect and Groups*. Published online: 08 Mar 2015; 145-184.